

Katalog : 1101002.35240.240

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SOLOKURO 2012



Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SOLOKURO
2012**

<http://lamongankab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SOLOKURO 2012

Katalog BPS : 1101002.3524.240
Ukuran Buku : 8,27 inci x 11,69 inci
Jumlah Halaman : 14 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Solokuro

Gambar Kulit:
Koordinator Statistik Kecamatan Solokuro

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Solokuro 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Solokuro yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Solokuro.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Solokuro 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Solokuro 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Solokuro dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas..

Solokuro, Nopember 2012

Koordinator Statistik
Kecamatan Solokuro

EKO SUDYANTO

NIP. 19830123 200710 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
I. Pemerintahan.....	1
II. Penduduk.....	2
III. Pendidikan.....	3
IV. Kesehatan.....	4
V. Pertanian Tabama.....	5
VI. Peternakan.....	6
VII. Industri.....	7
Lampiran.....	8

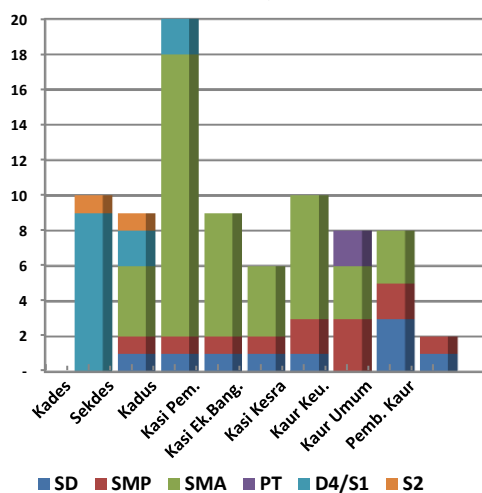
I. PEMERINTAHAN

Tabel 1.
Banyaknya Satuan Lingkungan Setempat
menurut Desa di Kecamatan Solokuro Tahun 2011

No.	Nama Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dadapan	3	7	28
2	Tebluru	2	2	13
3	Sugihan	1	2	15
4	Tenggulun	1	3	8
5	Payaman	7	16	76
6	Solokuro	1	4	23
7	Takerharjo	2	6	19
8	Banyubang	1	3	12
9	Dagan	1	4	17
10	Bluri	1	3	14
Kecamatan Solokuro		20	50	225

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

Gambar 1.
Banyak Perangkat Desa menurut
Desa/Kel. dan Pendidikan



Kecamatan Solokuro terdiri dari 10 desa, yang terbagi lagi menjadi tiga tingkatan satuan lingkungan setempat yang lebih kecil yaitu tingkat pertama Dusun, tingkat kedua Rukun Warga (RW), dan satuan lingkungan setempat terkecil adalah Rukun Tetangga (RT). Dengan jumlah keseluruhan 20 dusun, 50 RW, dan 225 RT. Diantara seluruh desa di Kecamatan Solokuro, Desa Payaman memiliki jumlah terbanyak untuk tiga tingkatan satuan lingkungan tersebut dan yang paling sedikit adalah desa Tenggulun. Dengan jumlah ini maka rata-rata ada 2 dusun per desa, 2.5 RW per dusun dan 4.5 RT per RW.

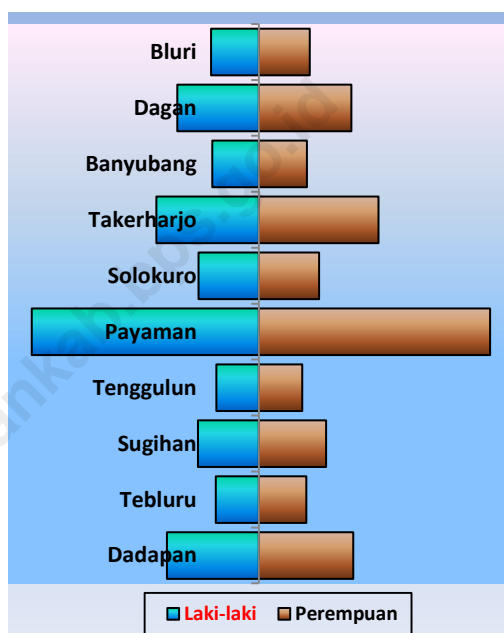
Di setiap desa/kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Kelurahan dengan dibantu beberapa perangkat yang terbagi dalam beberapa jabatan. Adapun tingkat pendidikan yang dimiliki perangkat mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi. Walaupun sebagian perangkat berpendidikan SMA (53,7 persen), tetapi yang tamatan D4/S1 menempati urutan kedua terbanyak (15,8 persen). Walaupun tak terlalu banyak, tetapi ada sebanyak 2 orang perangkat yang tamatan S2 (2,44 persen).

II. PENDUDUK

Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Payaman dengan jumlah sebanyak 12.257 jiwa atau hampir dari sepertiga (27,7 persen) penduduk kecamatan Solokuro tinggal di desa ini. Di urutan selanjutnya adalah Desa Takerharjo dengan jumlah penduduk 5.940 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Tenggulun, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.296 jiwa. Dengan total penduduk 44.370 jiwa, maka di Kecamatan Solokuro rata-rata jumlah penduduk per desa adalah 4.437 jiwa.

Sex Ratio (jumlah penduduk laki-laki dibandingkan jumlah penduduk perempuan) di setiap desa angka cukup bervariasi. Di desa Takerharjo memiliki sex ratio terkecil yaitu 85,7 persen, hal ini menggambarkan bahwa di desa ini setiap 100 penduduk perempuan hanya ada hampir 85 penduduk laki-laki. Sedangkan rasio terbesar ada di desa Solokuro dengan sex ratio sebesar 100,2 persen. Untuk rasio kecamatan sebesar 94,1 persen. Dengan kata lain bahwa di Kecamatan Solokuro setiap 100 penduduk perempuan hanya ada 94 penduduk laki-laki.

Gambar 2.
Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin - Tahun 2011 (ribu)



Tabel 2.
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio - Tahun 2011

No.	Desa/Kel.	L	P	L+P	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dadapan	2,459	2,523	4,982	97.5
2	Tebluru	1,153	1,268	2,421	90.9
3	Sugihan	1,629	1,797	3,426	90.7
4	Tenggulun	1,137	1,159	2,296	98.1
5	Payaman	6,074	6,183	12,257	98.2
6	Solokuro	1,614	1,610	3,224	100.2
7	Takerharjo	2,742	3,198	5,940	85.7
8	Banyubang	1,246	1,284	2,530	97.0
9	Dagan	2,182	2,473	4,655	88.2
10	Bluri	1,279	1,360	2,639	94.0
Kec. Solokuro		21,515	22,855	44,370	94.1

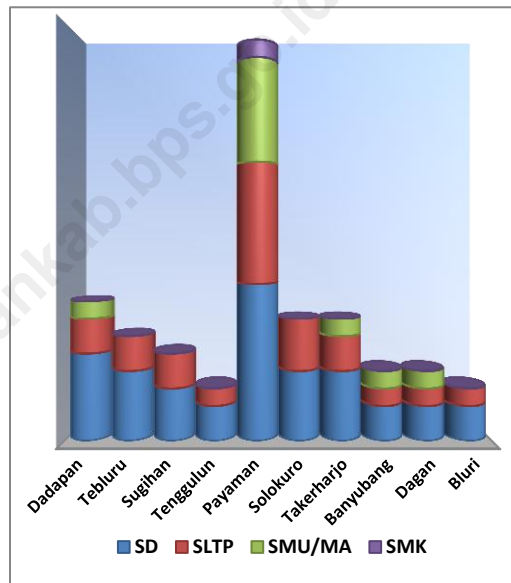
Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

III. PENDIDIKAN

Salah satu tujuan pembangunan adalah menciptakan manusia Indonesia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dukungan sarana prasarana yang memadai. Bila dilihat dari lembaga pendidikan yang telah tersedia salah satunya adalah lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar dan sekolah lanjutan. Dari 10 desa di Kecamatan Solokuro, lembaga pendidikan Sekolah Dasar ada di setiap desa dengan jumlah minimal ada 2 lembaga per desa, dengan total se-kecamatan sebanyak 26 unit SD dan 11 unit MI (Madrasah Ibtidaiyah).

Program Wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun juga telah dinikmati oleh anak-anak usia sekolah pendidikan dasar di Kecamatan Solokuro ini. Hal ini bisa dilihat dengan telah berdirinya minimal 1 lembaga pendidikan SLTP/MTS di setiap desa, dengan jumlah seluruhnya sebanyak 22 lembaga. Demikian juga untuk tingkat SLTA telah berdiri 10 lembaga SMU/MA dan 1 lembaga SMK. Kecukupan jumlah tenaga pengajar di setiap tingkat pendidikan ini dapat dilihat dari rasio murid per guru masing-masing sebesar 7,6 untuk SD; 5,0 untuk SLTP / MTS; 4,0 untuk SMU / MA; dan 3,8 untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Gambar 3.
Jumlah Lembaga Pendidikan Kecamatan Solokuro - Tahun 2011



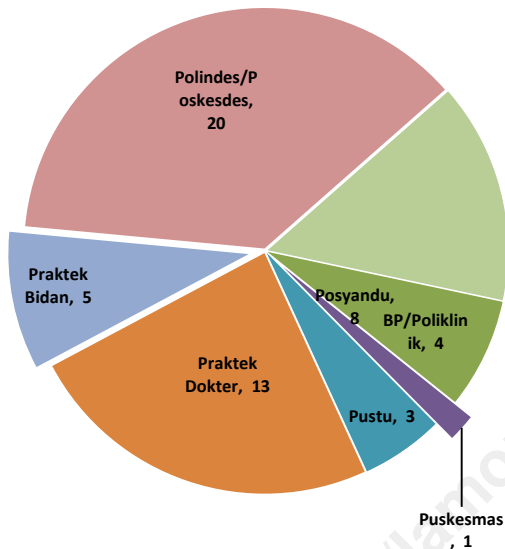
Tabel 3.
Banyak Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Kecamatan Solokuro - Tahun 2011

Uraian		Tingkat Sekolah			
		SD	SLTP	SMU/MA	SMK
Jumlah	Sekolah	37	22	10	1
	Murid	4,317	1,992	834	110
	Guru	571	399	207	29
Rasio Murid terhadap	Sekolah	116.7	90.5	83.4	110.0
	Guru	7.6	5.0	4.0	3.8

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

IV. KESEHATAN

Gambar 4.
Jumlah Sarana Kesehatan, Kecamatan Solokuro - Tahun 2011



Tabel 4.
Banyaknya PUS dan Peserta KB Aktif
Kecamatan Solokuro - Tahun 2011

Uraian		Jumlah	%
Pasangan Usia Subur (PUS)	Seluruhnya	11,314	100.00
	Peserta KB	8,918	78.82
Alat/Cara Kontrasepsi	AKDR	441	4.95
	Pil	2,497	28.00
	MOP/ MOW	63	0.71
	Implant	1,996	22.38
	Suntik	3,815	42.78
	Kondom	106	1.19
	Lainnya	0	0.00
Jumlah		8,918	100.00

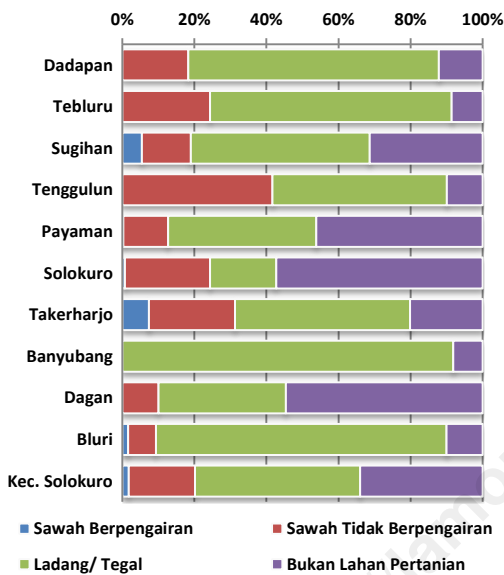
Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia adalah kualitas kesehatan masyarakat. Faktor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat adalah program yang dilaksanakan dan sarana yang tersedia. Di Kecamatan Solokuro ada beberapa jenis sarana kesehatan telah tersedia walaupun tidak merata. Khusus untuk polindes/poskesdes minimal satu pos pelayanan telah ada di setiap desa, sedangkan Poliklinik/BP telah ada di 2 desa, yakni desa Payaman dan desa Dagan. Dan ada 1 Puskesmas dan 3 Puskesmas Pembantu (PUSTU).

Salah satu program untuk menciptakan keluarga kecil yang sejahtera adalah Keluarga Berencana (KB) dengan salah satu tujuannya merencanakan kehamilan dengan cara penggunaan alat/cara kontrasepsi yang sarannya Pasangan Usia Subur (PUS). Alat kontrasepsi paling banyak digunakan adalah suntik sebanyak 42,78 persen dan penggunaan pil menempati urutan selanjutnya (28,00 persen). Dari total 11.314 PUS, yang menjadi peserta KB sebanyak 8.918 pasangan atau 78,82 persen.

V. PERTANIAN TABAMA

Gambar 5.
Persentase Penggunaan Lahan
di Kecamatan Solokuro-Tahun 2011 (%)



Tabel 5.
Produksi Tanaman Bahan Makanan
di Kecamatan Solokuro - Tahun 2011 (ton)

No	Desa	Padi (GKG)	Jagung	Kedele
1	Dadapan	2,910.5	4,995.9	-
2	Tebluru	1,551.6	2,232.3	-
3	Sugihan	1,390.6	2,371.2	46.7
4	Tenggulun	1,845.9	1,320.1	-
5	Payaman	1,849.7	3,028.9	58.5
6	Solokuro	4,359.0	1,805.3	87.7
7	Takerharjo	3,088.8	4,173.7	59.4
8	Banyubang	336.3	1,297.1	-
9	Dagan	1,327.5	2,572.4	29.5
10	Bluri	272.8	1,380.7	28.1
Kec. Solokuro		18,932.70	25,177.69	310.00

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

Ketersediaan bahan makanan sangat penting untuk menciptakan ketahanan pangan suatu wilayah. Untuk itu diperlukan produksi tanaman bahan makanan yang memadai. Variabel yang sangat mempengaruhi besaran produksi adalah luas lahan pertanian dan rata-rata produksi per hektar komoditas tersebut. Di kecamatan ini 65,95 persen dari seluruh luas kecamatan digunakan sebagai lahan pertanian dengan rincian 45,77 persen berupa ladang/tegal, 18,42 persen sawah tidak berpengairan dan 1,76 persen sawah berpengairan. Dan sisanya yaitu sebesar 34,05 persen adalah lahan bukan sawah.

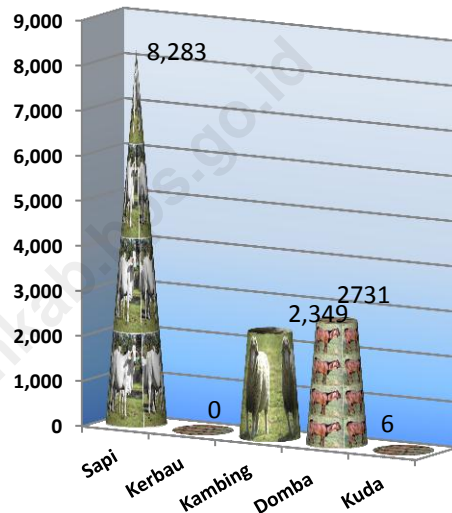
Ada beberapa produksi tanaman bahan makanan yang dihasilkan di kecamatan ini. Untuk komoditi yang ditampilkan, komoditi jagung produksinya paling tinggi yakni 25.177 ton dan sumbangan terbesar dari desa Dadapan. Komoditas padi menempati urutan selanjutnya dengan total produksi sebesar 18.932 ton, penghasil terbesar dari desa Solokuro. Di kecamatan ini juga terdapat komoditas kedele walaupun dengan potensi yang tidak terlalu besar, dengan produksi hanya sebanyak 310 ton.

VI. PETERNAKAN

Kebutuhan protein hewani bisa diperoleh dari daging yang dihasilkan oleh ternak besar, ternak kecil, dan unggas, maupun produksi turunannya. Khusus ternak besar selain penghasil daging, juga bisa dimanfaatkan tenaganya untuk alat transportasi, maupun untuk mengolah lahan pertanian. Populasi ternak besar dan kecil yang datanya tersedia di Kecamatan Solokuro meliputi sapi, kambing dan domba. Pada tahun 2011 terbesar yaitu sapi memiliki populasi 8.283 ekor, diikuti populasi domba 2.731 ekor dan kambing sebanyak 2.349 ekor, sedangkan kuda hanya 6 ekor.

Unggas juga di budidayakan di kecamatan Solokuro. Populasi ayam pedaging merupakan unggas yang paling banyak dipelihara dengan jumlah 67.000 ekor. Sedangkan ayam buras sebagai unggas yang banyak dipelihara secara turun temurun dan secara tradisional dimanfaatkan daging dan telurnya, menempati urutan selanjutnya dengan populasi sebanyak 14.944 ekor. Sementara populasi ayam petelur sebanyak 17.000 ekor dan populasi itik sebagai ternak yang dimanfaatkan telurnya sebanyak 3.202 ekor.

Gambar 7.
Populasi Ternak Besar dan Kecil
Di Kecamatan Solokuro - Tahun 2011 (ekor)



Tabel 7.
Populasi Unggas per Desa
di Kecamatan Solokuro Tahun 2011

No.	Nama Desa	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dadapan	2,140	7,449	1,472	342
2	Tebluru	1,154	2,494	978	291
3	Sugihan	372	5,638	1,178	294
4	Tenggulun	490	5,948	1,183	182
5	Payaman	3,275	9,237	2,016	538
6	Solokuro	3,619	7,631	1,687	420
7	Takerharjo	2,058	8,736	3,671	398
8	Banyubang	990	6,439	1,963	255
9	Dagan	394	6,997	1,437	285
10	Bluri	452	6,431	1,415	197
Kec. Solokuro		14,944	67,000	17,000	3,202

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

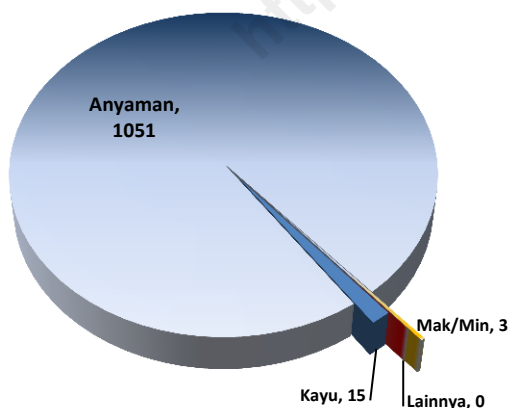
VII. INDUSTRI

Tabel 8.
Jumlah Industri Menurut Jenisnya di
Kecamatan Solokuro - Tahun 2011

No.	Nama Desa	IKKR	Sedang	Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dadapan	12	-	1	13
2	Tebaluru	3	-	-	3
3	Sugihan	-	-	-	-
4	Tenggulun	-	-	-	-
5	Payaman	979	-	-	979
6	Solokuro	57	-	-	57
7	Takerharjo	7	-	-	7
8	Banyubang	3	-	-	3
9	Dagan	6	-	-	6
10	Bluri	2	-	-	2
Kec. Solokuro		1,069	0	1	1,070

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

Gambar 8.
Jumlah Industri Kerajinan Rumah
Tangga menurut Jenis Kegiatan



Industri merupakan salah satu sektor ekonomi yang selama ini selalu mendapat perhatian serius dari pemerintah untuk ditingkatkan pertumbuhannya. Dari sektor ini diharapkan bisa memacu pertumbuhan ekonomi sektor-sektor lain dalam suatu wilayah. Di Kecamatan Solokuro sektor industri menurut jenisnya bisa dilihat pada tabel di samping. Dari jenis yang paling dominan adalah industri kecil/kerajinan rumah tangga (IKKR), dengan populasi paling besar yaitu sejumlah 1.069 unit, sedangkan tidak ada satupun industri berskala sedang dan ada 1 unit industri besar.

Pada IKKR bila dilihat lebih cermat lagi, usaha ini menyebar di 8 desa dengan beberapa kegiatan dan populasi terbesar berada di desa Payaman sebanyak 979 unit, sedangkan di 2 desa lainnya tidak ada kegiatan industri. Anyaman merupakan kegiatan terbanyak yang dilakukan dalam industri ini sejumlah 1.051 unit, industri kayu sebanyak 15 unit, dan makanan/minuman sejumlah 4 unit.

Lampiran Tabel 1.
Banyak Perangkat menurut Desa/Kel. dan Pendidikan
Di Kecamatan Solokuro Tahun 2011

No.	Jenis Jabatan/ Perangkat Desa	Pendidikan Terakhir yang ditamatkan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	D1-D3	D4/S1	S2	
1	Kepala Desa	-	-	-	-	9	1	10
2	Sekretaris Desa	1	1	4	-	2	1	9
3	Kepala Dusun	1	1	16	-	2	-	20
4	Kasi Pemerintahan	1	1	7	-	-	-	9
5	Kasi Ek.Bang.	1	1	4	-	-	-	6
6	Kasi Kesra	1	2	7	-	-	-	10
7	Kaur Keuangan	-	3	3	2	-	-	8
8	Kaur Umum	3	2	3	-	-	-	8
9	Pembantu Kaur	1	1	-	-	-	-	2
Jumlah		9	12	44	2	13	2	82

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

Lampiran Tabel 2.
Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin
Kecamatan Solokuro - Tahun 2011

No.	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dadapan	2,459	2,523	4,982
2	Tebluru	1,153	1,268	2,421
3	Sugihan	1,629	1,797	3,426
4	Tenggulun	1,137	1,159	2,296
5	Payaman	6,074	6,183	12,257
6	Solokuro	1,614	1,610	3,224
7	Takerharjo	2,742	3,198	5,940
8	Banyubang	1,246	1,284	2,530
9	Dagan	2,182	2,473	4,655
10	Bluri	1,279	1,360	2,639
Jumlah :		21,515	22,855	44,370

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

Lampiran Tabel 3.
Jumlah Lembaga Pendidikan
Kecamatan Solokuro Tahun 2011

No.	Nama Desa	SD	SLTP	SMU/MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dadapan	5	2	1	-
2	Tebluru	4	2	-	-
3	Sugihan	3	2	-	-
4	Tenggulun	2	1	-	-
5	Payaman	9	7	6	1
6	Solokuro	4	3	-	-
7	Takerharjo	4	2	1	-
8	Banyubang	2	1	1	-
9	Dagan	2	1	1	-
10	Bluri	2	1	-	-
Jumlah		37	22	10	1

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

Lampiran Tabel 4.
Banyaknya Sarana Kesehatan
Kecamatan Solokuro Tahun 2011

No.	Nama Desa	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	BP/Poli- klinik	Puske smas	Pustu	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Polin des/P oskes	Pos- yandu	Apotik	Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Dadapan	-	-	-	-	-	1	1	3	1	-	-
2	Tebluru	-	-	-	-	1	2	-	2	-	-	-
3	Sugihan	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-
4	Tenggulun	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-
5	Payaman	-	-	3	1	-	3	3	7	-	1	-
6	Solokuro	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-
7	Takerharjo	-	-	-	-	1	1	-	2	1	-	-
8	Banyubang	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-
9	Dagan	-	-	1	-	-	1	-	1	1	-	-
10	Bluri	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-
Kecamatan Solokuro		-	-	4	1	3	13	5	20	8	1	-

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

Lampiran Tabel 5.
Luas Lahan dan Penggunaannya
di Kecamatan Solokuro

No.	Desa/Kelurahan	Sawah Berpengairan	Sawah Tidak Berpengairan	Ladang/Tegal	Bukan Lahan Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dadapan	0.0	219.8	835.2	145.9
2	Tebluru	0.0	121.4	335.5	43.1
3	Sugihan	40.3	102.2	373.0	235.4
4	Tenggulun	0.0	159.0	184.9	38.1
5	Payaman	3.0	160.2	530.0	595.4
6	Solokuro	12.0	406.1	315.0	984.9
7	Takerharjo	95.0	307.2	625.0	258.7
8	Banyubang	0.0	-	192.7	17.2
9	Dagan	0.0	117.0	412.7	637.5
10	Bluri	4.0	19.7	204.8	25.5
Kec. Solokuro		154.3	1,612.6	4,008.8	2,981.7

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

Lampiran Tabel 6.
Populasi Ternak Besar dan Kecil
Kecamatan Solokuro Tahun 2011

No.	Nama Desa	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Kuda
1	Dadapan	809	-	159	113	2
2	Tebluru	481	-	179	106	-
3	Sugihan	479	-	170	99	-
4	Tenggulun	397	-	321	214	-
5	Payaman	1,460	-	526	619	1
6	Solokuro	806	-	112	194	2
7	Takerharjo	1,154	-	226	570	1
8	Banyubang	419	-	201	197	-
9	Dagan	1,173	-	258	398	-
10	Bluri	1,105	-	197	221	-
Jumlah		8,283	0	2,349	2,731	6

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

Tabel 7.
Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah
di Kecamatan Solokuro Tahun 2011

No.	Nama Desa	IKKR	Sedang	Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dadapan	12	-	1	13
2	Tebluru	3	-	-	3
3	Sugihan	-	-	-	-
4	Tenggulun	-	-	-	-
5	Payaman	979	-	-	979
6	Solokuro	57	-	-	57
7	Takerharjo	7	-	-	7
8	Banyubang	3	-	-	3
9	Dagan	6	-	-	6
10	Bluri	2	-	-	2
Kec. Solokuro		1,069	0	1	1,070

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2012

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan

Telp./Fax. 0322-321339

Email : bps3524@bps.go.id